

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAPAL NIAGA
PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

SULIS RAHMAWATI
0913010056/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAPAL NIAGA
PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

SULIS RAHMAWATI
0913010056/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014**

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAPAL NIAGA PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)

Disusun Oleh :

SULIS RAHMAWATI
0913010056/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 16 Januari 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM
NIP. 19670213 199103 2001

Drs. Ec. Munari, MM
NIP. 19610402 198803 1001

Sekretaris

Dra. Ec. Rr Dyah Ratnawati, MM
NIP. 19670213 199103 2001

Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM
NIP. 19630524 198803 1001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAPAL NIAGA PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan baik secara moril maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman A. Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Ec. Rr Dyah Ratnawati, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Dr. Gideon Setyobudi, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan waktu dan motivasi selama masa perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap tenaga kerja, karyawan, dan rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
9. Staf Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan dalam proses peminjaman dan pencarian buku untuk dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Slamet Hariyanto selaku staff perusahaan yang telah membantu dalam proses perolehan data sehubungan dengan penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu tercinta, Kakak-kakakku Nova dan Arief yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih atas doa dan segala jerih payah dalam mendidik penulis hingga saat ini. Terima Kasih Bapak, Ibu, dan Kedua Kakakku.

12. Terima kasih untuk orang-orang terdekat penulis yaitu Asep Muhidin, Shinta, Citra, Heru yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga Sahabat-sahabat yang selalu ada di saat suka dan duka, Ayu Kartikaningrum, Sukma Kinanti A, Fransischa Zhendy, Zatria Gama R, Qori Ardliniyah, Ayu Widya, Citra, Febri, Iis terima kasih atas waktu yang indah selama berada di bangku perkuliahan dan telah menjadi bagian dari hidup penulis.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan inspirasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	15
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Konsep Biaya	16
2.2.1.1. Pengertian Biaya.....	16
2.2.1.2. Penggolongan Biaya	18
2.2.2. Biaya Bahan Baku	22
2.2.2.1. Pengertian Biaya Bahan Baku	22

2.2.2.2. Perolehan dan Penggunaan Bahan	
Baku	23
2.2.2.3. Perencanaan dan Pengendalian	
Bahan Baku	24
2.2.3. Tenaga Kerja Langsung	25
2.2.3.1. Pengertian Tenaga Kerja	
Langsung.....	25
2.2.3.2. Pengertian Biaya Tenaga Kerja	
Langsung	25
2.2.3.3. Unsur-Unsur Biaya Tenaga Kerja	
Langsung	27
2.2.3.4. Pengendalian Biaya Tenaga Kerja	
Langsung	28
2.2.4. Efisiensi Biaya Produksi	29
2.2.4.1. Pengertian Biaya Produksi	29
2.2.4.2. Pengertian Efisiensi	30
2.2.4.3. Pengertian Efisiensi Biaya	
Produksi	30
2.2.4.4. Pengaruh Biaya Bahan Baku	
Terhadap Efisiensi Biaya Produksi	31
2.2.4.5. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja	
Langsung Terhadap Efisiensi	
Biaya Produksi	32

2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ...	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1. Jenis Data	38
3.3.2. Sumber Data	39
3.3.3. Pengumpulan Data	39
3.4. Uji Kualitas Data	40
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	40
3.4.2. Uji Normalitas Data	42
3.5. Teknik Analisis Data	43
3.6. Uji Hipotesis	44
3.6.1. Uji F	44
3.4.2 Uji t	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	47
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).....	47

4.1.2. Lokasi Perusahaan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	49
4.1.3. Visi dan Misi PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	50
4.1.4. Tujuan Perusahaan	50
4.1.5. Struktur Organisasi PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	51
4.1.6. Job Description	53
4.1.7. Nilai-Nilai Perusahaan	57
4.1.8. Kebijakan Mutu dan Keselamatan & Kesehatan Kerja	58
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.2.1. Biaya Bahan Baku Perusahaan	59
4.2.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Perusahaan	62
4.2.3. Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan.....	65
4.3. Teknis Analisis dan Uji Hipotesis	66
4.3.1. Uji Normalitas	66
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	67
4.3.3. Uji Regresi Berganda	71
4.3.4. Uji Hipotesis	72
4.3.4.1. Uji Simultan (Uji F)	72
4.3.4.2. Uji Parsial (Uji t)	73
4.4. Pembahasan	75

4.4.1. Implikasi Penelitian	77
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Terdahulu	78
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Data Efisiensi Biaya Produksi PT. Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2004 - 2011	8
Table 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	15
Tabel 4.1. Data Keterlambatan Pengadaan Bahan Baku Pada Bulan September 2008 s/d Januari 2009	60
Tabel 4.2. Data Efisiensi Biaya Bahan Baku PT. Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2004 - 2011	61
Tabel 4.3. Data Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung PT. Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2004 – 2011	64
Tabel 4.4. Data Efisiensi Biaya Produksi PT. Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2004 - 2011	65
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.6. Hasil Regresi Berganda	71
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.8.. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	74
Tabel 4.9. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Produksi	31
Gambar 2.2. Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT, Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	52
Gambar 4.2. Pengujian Normalitas	66
Gambar 4.3. Hasil Uji Heterkedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Olah Data dengan SPSS Ver. 17.0

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAPAL NIAGA PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)

Oleh :

SULIS RAHMAWATI

ABSTRAK

Biaya Dengan adanya efisiensi dalam bahan baku dan tenaga kerja langsung dapat mempengaruhi biaya produksi menjadi lebih efisien pula. Karena besarnya bahan baku dan tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi yang terjadi dalam PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2004 sampai tahun 2011 dan pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian di atas Uji Hipotesis dengan perangkat uji-t menunjukkan bahwa Biaya Bahan Baku tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya Produksi dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji Hipotesis dengan perangkat uji-t menunjukkan bahwa Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Efisiensi Biaya Produksi dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk Uji Hipotesis secara simultan dengan perangkat uji-F menyatakan kedua variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keyword : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Efisiensi Biaya Produksi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan semakin pesatnya persaingan usaha dewasa ini serta era globalisasi yang tidak mungkin dapat hindari adalah merupakan suatu tantangan sekaligus keharusan bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan produktivitas, persaingan perusahaan yang semakin ketat, kenaikan harga-harga kebutuhan pokok tentunya mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin maupun suku cadang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga sangat mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar. Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya. Pemimpin perusahaan harus mengikuti perkembangan jaman dan perubahan yang terjadi pada segala aspek di lingkungan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup.

Perusahaan memperoleh laba jika hasil penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Dengan berkembangnya perusahaan, secara otomatis organisasi perusahaan ikut berkembang. Hal ini akan mengakibatkan masalah yang timbul di dalam perusahaan akan semakin luas dan kompleks. Apabila keadaan tersebut dibiarkan akan mengakibatkan keterbatasan manajemen dalam mengatur system kerja dan financial perusahaan. Untuk memecahkan masalah tersebut, tentunya pimpinan dalam mengambil kebijakan tidak hanya internal perusahaan, tetapi juga eksternal perusahaan.

Pada perusahaan industry, umumnya biaya produksi memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan jumlah biaya produksi relative lebih besar dibanding jumlah biaya-biaya lainnya yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran. Oleh karena itu perlu diadakan perencanaan dan pengendalian biaya produksi agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

Ketersediaan bahan baku menjadi bagian yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan, selain itu faktor yang paling penting adalah ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual. Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan kualitas keluaran yang baik pula. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan

teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang. Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dapat diketahui bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik.

Indonesia dengan perairan yang luas, membutuhkan sarana transportasi kapal yang mampu menjangkau pulau-pulau yang jumlahnya mencapai lebih dari 17.508 buah. Sebagai sebuah negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi transportasi laut yang sangat besar. Kapal-kapal besar sampai tradisional tidak hanya menjadi moda transportasi, tetapi juga berperan sebagai pemersatu NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Oleh karena itu, pemerintah sangat mendukung industri galangan kapal yang menyokong kebutuhan transportasi laut yang sangat tinggi.

Pemerintah mematok pertumbuhan Industri galangan kapal Indonesia bisa tumbuh 15% pada tahun 2012 (I Wayan Yoga, 2012). Data Kementerian Perindustrian menyebutkan, saat ini ada 250 galangan kapal yang sebagian besar adalah galangan kapal dalam skala kecil dan 4 buah galangan kapal milik pemerintah yaitu : PT Dok & Perkapal Kodja Bahari, PT PAL

Indonesia, PT Dok dan Perkapalan Surabaya dan PT Industri Kapal Indonesia. Perusahaan galangan dalam negeri yang berjumlah 250 tersebut tersebar di Indonesia, 37% berada di pulau Jawa, 26% di Sumatra, 25% di Kalimantan dan 12% berada di kawasan timur Indonesia, dengan kapasitas pembangunan kapal terpasang sebesar 140.000 GT per tahun. Namun demikian rata-rata produksi kapal per tahun sebesar 85.000 GT sedangkan rata-rata reparasi kapal baru mencapai 65.000 GT per tahun (Aulia, 2008). Sebenarnya potensi pasar galangan kapal dalam negeri sangatlah besar. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari tingginya kebutuhan angkutan perdagangan internasional dan antar pulau yang mencapai volume 400 juta ton per tahun. Namun demikian hanya 18,08% yang menggunakan kapal berbendera Indonesia. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan perusahaan pelayaran nasional untuk membeli armada kapal dari galangan kapal dalam negeri.

<http://fullerena.blogspot.com/2013/04/potensi-industri-galangan-kapal-di.html#ixzz2QbEEwiy5>

Sebagai gambaran, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2005 menginstruksikan penerapan asas cabotage secara konsekuen untuk mengoptimalkan pemberdayaan industri pelayaran nasional. Sektor perindustrian diinstruksikan mendorong tumbuh berkembangnya industri perkapalan, termasuk industri perkapalan rakyat, baik usaha besar, menengah, kecil, maupun koperasi. Pembangunan, pemeliharaan, dan reparasi kapal yang biaya pengadaannya dibebankan kepada APBN/APBD wajib dilaksanakan

pada industri perkapalan nasional, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan mengenai pengadaan barang/jasa pemerintah. Data Kementerian Perhubungan tahun 2010 menyebutkan, terdapat 9.835 unit kapal barang di Indonesia dengan daya angkut mencapai 12,3 juta ton bobot mati.

Kondisi terkini, terdapat tidak kurang dari 10.500 kapal barang dan angkutan manusia yang beredar di laut Indonesia. Jumlah itu belum termasuk kapal yang dimiliki oleh para nelayan. Kapal yang berjumlah 10.500 unit tersebut nantinya harus melakukan doking tiap 18-20 bulan sekali untuk pemeliharaan dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadikan peluang pasar tetap untuk pemeliharaan dan perbaikan (Transmedia, 2012). Dengan demikian, Indonesia mendapat nilai lebih ekonominya. Selain memberikan manfaat dari proses docking tersebut, akan ada peningkatan pada beban dasar untuk menggerakkan industri komponen kapal di Indonesia. Ini akan meningkatkan beban dasar demi untuk menggerakkan industri komponen kapal di Indonesia.

(<http://fullerena.blogspot.com/2013/04/potensi-industri-galangan-kapal-di.html#ixzz2QbKatEN6>)

Menurut Mulyadi (2007:14), biaya produksi dibagi menjadi: (1). Biaya bahan langsung, (2). Tenaga kerja langsung, (3). Biaya overhead pabrik. Elemen yang paling penting agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi adalah bahan baku, sehingga sesuai dengan

tujuan diadakan perencanaan dan pengendalian serta perusahaan dapat menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat. Jumlah biaya bahan baku dengan biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya utama (prime cost) yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap jumlah produk. Sedangkan jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung dengan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Kemampuan dalam mengendalikan operasi dipakai perusahaan secara efektif dan efisien terutama yang menyangkut dengan peningkatan laba yang dijadikan sebagai evaluasi manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zamzami (2002) bahwa kualitas produk mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap efisiensi biaya produksi dibanding dengan kualitas bahan baku dikarenakan hasil produk tersebut menjadi patokan sebagai perbaikan yang terus menerus untuk menjadi acuan lebih baik.

Perkembangan jaman, kegiatan proyek berskala besar seperti pertambangan, perkapalan, pembuatan gedung dan jembatan, kontraktor acapkali dihadapkan kepada pilihan antara mengerjakan sendiri lingkup proyek atau membagi ketenagakerjaan dengan jasa eksternal atau bila dalam suatu proyek dinamakan pihak ketiga atau subkontraktor banyak dimanfaatkan (Soeharto, 2001: 120).

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja. Tenaga kerja merupakan salah satu factor dominan dalam suatu perusahaan. Pemanfaatan jam tenaga kerja langsung harus diperhatikan dan diupayakan untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, terutama jika dihubungkan dengan tenaga kerja langsung terlibat dalam proses produksi (Maudyana, 2007:2).

Dengan adanya efisiensi dalam bahan baku dan tenaga kerja langsung dapat mempengaruhi biaya produksi menjadi lebih efisien pula. Karena besarnya bahan baku dan tenaga kerja langsung berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

Pada PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO) bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi berdasarkan kontrak/pesanan (job order) untuk memproduksi kapal niaga, kapal perang serta produk non kapal (General Engineering) yang antara lain berupa assembling dan manufacturing peralatan pembangkit tenaga listrik, mesin diesel, peralatan angkat, perakitan ketel dan bejana tekan yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa reparasi kapal dan bangunan baru kapal, baik kapal perang maupun kapal niaga.

Sehubungan dengan penelitian pada PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO) sebagai tujuan objek penelitian, dimana kendala

yang dialami perusahaan ini pada efisiensi biaya produksi yang terkait dengan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dengan kata lain bahwa penetapan anggaran biaya produksi dan realisasinya, di perusahaan ini menjadi dasar penetapan anggaran biaya produksi masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis – jenis biaya yang akan dikeluarkan agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Adapun untuk data efisiensi biaya produksi dari tahun 2004 sampai 2011 dapat dilihat table dihalaman berikutnya :

Tabel 1.1. Data Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO) Tahun 2004 - 2011

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Produksi	Selisih
	Anggaran	Realisasi	Biaya Produksi
2004	Rp. 10,116,850,000	Rp. 9,812,732,000	Rp. 304,118,000
2005	Rp. 13,019,787,000	Rp. 11,726,408,000	Rp. 1,293,379,000
2006	Rp. 21,860,261,000	Rp. 38,350,374,000	(Rp. 16,490,113,000)
2007	Rp. 42,701,145,000	Rp. 45,058,853,000	(Rp. 2,357,708,000)
2008	Rp. 44,576,754,000	Rp. 53,060,861,000	(Rp. 8,484,107,000)
2009	Rp. 51,394,262,000	Rp. 63,252,765,000	(Rp. 11,858,503,000)
2010	Rp. 60,884,876,000	Rp. 66,147,702,000	(Rp. 5,262,826,000)
2011	Rp. 66,701,147,000	Rp. 67,252,852,000	(Rp. 551,705,000)

Sumber : PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)

Data diatas menunjukkan bahwa dalam tahun 2004 dan 2005, menunjukkan lebih besar biaya anggaran daripada biaya realisasi. Dan pada tahun 2006 sampai dengan 2011, biaya realisasi selalu lebih besar dari pada

biaya anggaran, yang akan mempengaruhi besarnya efisiensi biaya produksi yang dicapai dalam perusahaan tersebut. Begitu pula dengan penggunaan jam tenaga kerja langsung yang kurang efektif dalam memproduksi produk tertentu, akan menyebabkan ketidakefisienan terhadap biaya tenaga kerja yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, jika perusahaan dapat mengetahui besarnya pengaruh dari unsure-unsur produksi, maka perusahaan diharapkan dapat menekan biaya produksi yaitu dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas bahan baku dan biaya tenaga kerja. Apabila perusahaan mempunyai standar kualitas dan kuantitas pemakaian bahan baku akan membantu menekan biaya bahan baku yang akan dibeli. Selain itu, penggunaan tenaga kerja langsung untuk perusahaan dijadikan dasar dalam penetapan biaya tenaga kerja. Tenaga kerja akan mendapat upah berdasarkan waktu yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk serta mempertimbangkan program kerja dan upah yang intensif. Keseluruhan biaya pembuatan produk tersebut merupakan dasar penentuan biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Niaga pada PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan perumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan menambah bahan bacaan diperpustakaan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan, memberikan informasi khususnya yang berkaitan dengan biaya produksi.